

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0-6 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANGSARI KOTA SEMARANG

OKTIYANI PUSPITA SARI – 25010110141086

(2014 - Skripsi)

Bayi mengalami proses perkembangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemberian ASI secara eksklusif. Namun menurut laporan pencapaian ASI eksklusif di Puskesmas Padangsari tahun 2014 hanya sebesar 30%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa/kognitif, dan sosial bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padangsari. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *cross sectional*. Perkembangan dinilai dengan menggunakan kuesioner perkembangan ringkasan dari DDST (*Denver Development Screening Test*), jumlah sampel 51 bayi sesuai kriteria inklusi. Analisis uji *chi square* menunjukkan pemberian ASI eksklusif sebesar 31,4%. Hasil penelitian menunjukkan bayi dengan ASI eksklusif mengalami perkembangan sesuai umur sebagai berikut: motorik kasar 62,5%, motorik halus 68,7%, bahasa/kognitif 81,2%, dan sosial 56,2%. Bagi yang tidak diberi ASI eksklusif mengalami perkembangan sesuai umur adalah sebagai berikut: motorik kasar 82,8%, motorik halus 65,7%, bahasa/kognitif 45,7%, dan sosial 54,2%. Penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bahasa/kognitif bayi usia 0-6 bulan ($p < 0,05$). Tidak ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar, motorik halus, dan sosial bayi usia 0-6 bulan ($p > 0,05$)

Kata Kunci: bayi usia 0-6 bulan, ASI eksklusif, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosial